

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026/
As of and For the Month Ended June 30, 2026

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTOR**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2026/
AS OF AND FOR THE MONTH ENDED JUNE 30, 2026**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	5-6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7-70

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
TANGGAL 30 JUNI 2026,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eric Handoko
 Alamat Kantor : Cibis Nine Lantai 16,
 Jl. T.B. Simatupang No. 2,
 Jakarta Selatan 12560
 Alamat Rumah : Jl. Nimun Raya No. 1 RT/RW
 011/010 Kebayoran Lama Selatan,
 Kebayoran Lama
 Jabatan : Direktur Utama

Nama : Daniel Handoko
 Alamat Kantor : Cibis Nine Lantai 16,
 Jl. T.B. Simatupang No. 2,
 Jakarta Selatan 12560
 Alamat Rumah : Jl. Johari No. 25 RT/RW 009/010
 Kebayoran Lama Jakarta Selatan
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk;
- Laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Eric Handoko
 Office Address : Cibis Nine 16th Floor,
 Jl. T.B. Simatupang No. 2,
 Jakarta Selatan 12560
 Residential Address : Jl. Nimun Raya No. 1 RT/RW 011/010
 Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran
 Lama
 Position : President Director

Name : Daniel Handoko
 Office Address : Cibis Nine 16th Floor,
 Jl. T.B. Simatupang No. 2,
 Jakarta Selatan 12560
 Residential Address : Jl. Johari No. 25 RT/RW 009/010
 Kebayoran Lama Jakarta Selatan
 Position : Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements;
- PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- Responsible for PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026/July 29, 2026
 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
 For and on behalf of the Board of Directors



505A1APR K090630316

Eric Handoko
 Direktur Utama/President Director

Daniel Handoko
 Direktur/Director

Stockiest:

Fluid End Module & Accessories, Mud Pump Expendables, Handling Tools

Butterfly Valves & Gate Valves, Centrifugal Pump & Parts and Other Drilling Equipment & Accessories

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 3, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET

ASET LANCAR

Kas dan bank	32.349.756.574	3,5,31,32	7.941.759.504
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.955.966.186	3,6,31,32	15.147.634.752
Piutang usaha - neto		3,7,31,32	
Pihak ketiga	85.067.239.352		114.015.030.034
Pihak berelasi	-	29	-
Piutang lain-lain		3,31,32	
Pihak ketiga	135.644.573		167.535.623
Pihak berelasi	273.622.259	29	168.000.000
Investasi	13.942.856.878	3,13	30.946.774.276
Persediaan - neto	112.663.680.173	3,8	131.306.402.759
Pajak dibayar di muka	31.018.380.779	3,17a	15.376.218.189
Uang muka dan biaya dibayar di muka	24.315.840.132	3,9	40.320.471.275
Proyek dalam pelaksanaan	9.090.193.985	3,10	10.879.052.475
Total Aset Lancar	324.813.180.891		366.268.878.887

ASET TIDAK LANCAR

Aset tetap - neto	179.637.777.186	3,11	166.368.451.982
Aset takberwujud - neto	665.671.044	3,12	223.816.462
Aset pajak tangguhan - neto	3.978.615.400	3,17d	3.261.263.432
Total Aset Tidak Lancar	184.282.063.630		169.853.531.876

TOTAL ASET

509.095.244.521

536.122.410.763

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash on hand and in banks	
Restricted time deposits	
Trade receivables - net	
Third parties	
Related parties	
Other receivables	
Third parties	
Related parties	
Investment	
Inventories - net	
Prepaid tax	
Advances and prepaid expense	
Project in progress	
Total Current Assets	

NON-CURRENT ASSETS

Fixed assets - net	
Intangible asset - net	
Deferred tax assets - net	
Total Non-current Assets	

TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	73.294.823.398	3,14,31,32	100.458.867.873	Short-term bank loans
Utang usaha		3,15,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	21.035.509.892		37.942.842.261	Third parties
Pihak berelasi	3.372.940.922	29	4.124.859.301	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	12.638.241	3,31,32	34.377.501	Third parties
Pihak berelasi	6.000.000.000	29	5.000.000.000	Related parties
Utang pajak	9.264.633.682	3,17b	5.810.490.013	Taxes payable
Beban akrual	585.557.468	3,16,31,32	5.010.478.209	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	134.225.170	3,22	7.549.420	Advances from customers
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		3,31,32		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	17.268.469.494	14	17.771.620.034	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.422.316.197	18	2.176.745.078	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	132.391.114.464		178.337.829.690	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,31,32		Long-term liabilities net of current portion within one year:
Utang bank	31.204.571.962	14	28.768.806.347	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	424.094.625	18	888.152.770	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	5.172.965.453	3,19	4.753.943.766	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	36.801.632.040		34.410.902.883	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	169.192.746.504		212.748.732.573	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
10.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham				10,400,000,000 shares at par value of Rp50 per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.250.000.000 saham	162.500.000.000	3,20	162.500.000.000	3,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	40.029.498.500	3,21	40.029.498.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	3,20	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	126.060.565.112		110.261.298.591	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	9.312.434.405		8.582.881.099	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	339.902.498.017		323.373.678.190	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	509.095.244.521		536.122.410.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI KARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Month Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	
PENDAPATAN NETO	180.250.968.908	3,22,29	200.049.483.489	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(121.760.411.702)</u>	3,23,29	<u>(127.889.906.630)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	58.490.557.206		72.159.576.859	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.410.952.084)	3,24	(1.220.079.745)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28.506.904.624)	3,25,29	(26.502.571.173)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	<u>(1.182.328.523)</u>	3,26,29	<u>(1.693.750.512)</u>	Others income (expenses) - net
LABA USAHA	27.390.371.975		42.743.175.429	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	104.907.130	3,28	772.845.059	Finance income
Beban keuangan	<u>(6.809.353.347)</u>	3,27	<u>(6.746.664.567)</u>	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20.685.925.758		36.769.355.921	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(5.562.283.760)	3,17	(9.274.552.320)	Current
Tangguhan	<u>1.395.660.785</u>	3,17	<u>2.040.401.510</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(4.166.622.975)</u>		<u>(7.234.150.810)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>16.519.302.783</u>		<u>29.535.205.111</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items that will not to be reclassified to profit or loss subsequent periods
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	12.201.338	3,19	900.957.200	Remeasurement gain on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	<u>(2.684.294)</u>	3,17,19	<u>(162.467.692)</u>	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	<u>9.517.044</u>		<u>738.489.508</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>16.528.819.827</u>		<u>30.273.694.619</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>10,25</u>	3,30	<u>18,33</u>	EARNINGS PER BASIC SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Month Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>				
	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital</u>	<u>Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2025	162.500.000.000	40.029.498.500	828.708.716	65.831.955.069	8.563.847.012	277.754.009.297	Balance as of January 1, 2025
Dividen tunai	-	-	(9.743.542.366)	-	-	(9.743.542.366)	Cash dividend
Penambahan cadangan umum	-	-	10.943.542.365	(10.943.542.365)	-	-	Additional other reserve
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	29.535.205.111	-	29.535.205.111	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	738.489.508	738.489.508	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 Juni 2025	162.500.000.000	40.029.498.500	2.028.708.715	84.423.617.815	9.302.336.520	298.284.161.550	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	162.500.000.000	40.029.498.500	2.000.000.000	110.261.298.591	8.582.881.099	323.373.678.190	Balance as of January 1, 2026
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	Additional other reserve
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	16.519.302.783	720.036.262	17.239.339.045	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(720.036.262)	9.517.044	(710.519.218)	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 Juni 2026	162.500.000.000	40.029.498.500	2.000.000.000	126.060.565.112	9.312.434.405	339.902.498.017	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Month Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	209.346.480.215		225.901.383.365	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(100.053.075.190)		(148.955.775.001)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(17.654.461.676)		(16.609.571.285)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(18.159.309.421)		(18.916.110.698)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(6.881.428.747)		(5.550.045.073)	Payments of finance expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	104.907.130		-	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(8.900.461.199)		(7.970.552.354)	Payments of income tax
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	-		-	Estimated claim for income tax refund receipt
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	57.802.651.112		27.899.328.954	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	628.877.436	11	-	Proceeds from sale on fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(524.000.000)	12	-	Acquisition of intangible asset
Penempatan investasi	-		-	Placement of investment
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(8.000.000.000)	6	-	Placement of restricted deposits
Perolehan aset tetap	(13.269.325.204)	11	1.784.464.649	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21.164.447.768)		1.784.464.649	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Month Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan setoran modal saham	-	20,21	-	Proceeds from issuance of share capital
Tambahan modal disetor	-	20,21	-	Additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	21	-	Payment of share issuance cost
Pembayaran dividen tunai	-		(9.743.542.365)	Payments of cash dividend
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(1.000.000.000)		9.356.195.050	Payments of loans from related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	103.834.381.236	14	34.591.737.182	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(130.998.425.711)	14	(96.033.256.139)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	9.345.224.460	14	395.701.542	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.412.609.385)	14	-	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.146.411.626)	18	222.924.929	Payments of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(27.377.841.026)		(61.210.239.801)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	9.260.362.318		(31.526.446.198)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	-		-	The impact of changes in exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	23.089.394.256		55.197.358.218	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	32.349.756.574	5	23.670.912.020	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Mei 2002 di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Mudking Asia Pasifik Raya, berdasarkan Akta Notaris Yunardi, S.H., No. 43. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 14 Maret 2005, Tambahan Berita Negara No. 2038.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 54 tanggal 23 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang manufaktur, penyedia jasa perdagangan, penyewaan, dan perbaikan pompa serta peralatan pendukung lainnya termasuk suku cadang untuk kebutuhan industri minyak, gas bumi, dan pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cibis Nine Lantai 16, Jl. TB. Simatupang No. 2, Jakarta Selatan, sedangkan *workshop*, saat ini berlokasi di Citeureup dan Lembak.

PT International Sawo Resources adalah entitas induk Perusahaan dan *Ultimate Beneficiary Owner* Perusahaan adalah Sani Handoko.

Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sani Handoko	:
Komisaris	:	Djoni Suyanto	:
Komisaris Independen	:	Charlie Dhungga	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eric Handoko	:
Direktur	:	Daniel Handoko	:
Direktur	:	Julius Mario	:

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (the "Company") was established on May 16, 2002 in Jakarta, Indonesia under the name of PT Mudking Asia Pasifik Raya, based on Notarial Deed No. 43 of Yunardi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 dated September 18, 2002 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 14, 2005, Supplement No. 2038.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024, the Company's shareholders approved, among others, amendment of the Article 4 section 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in issued and paid capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994 dated March 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in manufacturing, providing trading services, rental, and repair of pumps and other supporting equipment including spare parts for oil, natural gas, and mining industries.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Cibis Nine 16th Floor, Jl. TB. Simatupang No. 2, South Jakarta, while the workshop is currently located at Citeureup and Lembak.

PT International Sawo Resources is the parent entity of the Company and Sani Handoko is the Ultimate Beneficial Owner of the Company.

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, and Audit Committee as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit tanggal 26 September 2023, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Charlie Dhungga	:
Anggota	:	Agustino Sunarko	:
Anggota	:	Gabriel Giovani Sugiono	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, Perusahaan telah menunjuk Cicilia Intan Puspitasari sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah menunjuk Nico Johnson sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 108 dan 113 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-19/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan harga penawaran Rp115 per saham. Pada tanggal 12 Februari 2024, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 54 oleh Rudy Siswanto, S.H., tanggal 23 Maret 2024.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 29 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees (continued)

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No.141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 concerning on Establishment of the Company's Audit Committee dated September 26, 2023, the composition of the Company's Audit Committee Members as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Directors Decree No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 dated September 26, 2023, the Company has appointed Cicilia Intan Puspitasari as the Corporate Secretary as of December 31, 2024.

As of June 30, 2026, the Company has appointed Nico Johnson as Corporate Secretary, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 dated December 1, 2025.

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has 108 and 113 permanent employees, respectively (unaudited).

Initial Public Offering

On January 31, 2024, the Company obtained an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-19/D.04/2024 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp50 per share, at an offering price of Rp115 per share. On February 12, 2024, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements on July 29, 2026.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but not Effective in the Current Year

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the adoption of several new and revised PSAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

Compliance Statement with Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali untuk beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2024, except the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2025 and as disclosed in Note 2 to the financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah (Rp).

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transaction with Related Parties (continued)

- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (continued)
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company had financial assets classified as financial assets at amortized cost and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, and investment. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersis kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengajuannya pada saat kewajiban tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("*ECL*") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instruments instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instruments as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instruments as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank serta Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks and Restricted Time Deposits

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which is neither used as collateral nor restricted.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities.

Deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Deposits" as non-current assets.

Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Prasarana	20
Alat-alat berat	8
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4
Peralatan gudang	4

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Building
Infrastructure
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment
Warehouse equipment

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa lisensi perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian mewakili biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk proyek yang sedang berlangsung. Biaya ini berkaitan dengan barang atau jasa yang akan diberikan kepada pelanggan di masa mendatang berdasarkan ketentuan kontrak.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

The fixed assets' residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible asset comprising of software license, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method during 4 years.

Project in Progress

Projects in progress represent costs incurred by the Company for ongoing projects. These costs relate to goods or services that will be provided to customers in the future under the terms of the contract.

Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan Aset Tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Fixed Assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. If not, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah (lanjutan)

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Lease (continued)

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets (continued)

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets is required, the Company makes an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss and under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- an intangible asset with an indefinite useful life;
- an intangible asset not yet available for use;
- goodwill acquired in a business combination.

Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and 2025, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

- 1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**
Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.
- 2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.
- 3. Penetapan Harga Transaksi**
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.
- 4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

The Company net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

- 1. Identification of the Contract with the Customer**
Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.
- 2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**
A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.
- 3. Determination of the Transaction Price**
The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.
- 4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**
Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah: (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized using the 5-step assessment: (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The liability for current tax of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction which (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan entitas yang sama dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah yang di keluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2026
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	17.856
Euro (EUR 1)	20.360
Renminbi China (CNY 1)	2.629

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Perusahaan tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of June 30, 2026 and 2025, the exchange rate used is based on the middle rate published by Bank Indonesia, as follows:

	2026	2025	
	16.782		United States Dollar (1 USD)
	19.753		Euro (1 EUR)
	2.401		Chinese Renminbi (1 CNY)

Earnings per Basic Share

Earnings per basic share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The diluted earnings per share is not presented since the Company does not have potential diluted ordinary shares.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditanggihkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi, dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates, and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgments, estimates, and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa, dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how grouped of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya
Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat
Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Determining Fair Value and Calculation Cost Amortization of
Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of
Fixed Assets and Intangible Asset

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible asset based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible asset are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and intangible asset are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets are 4-20 years and intangible asset are 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, usia pensiun, dan tingkat pengunduran diri.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak dimasa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES,
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's liability and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, mortality rate, retirement age, and resignation rate.

While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion, and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	479.600	8.935.739	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	423.626.280	3.135.854.526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.542.408.120	1.958.811.106	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.741.482.357	1.861.078.724	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	323.339.848	265.828.123	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	59.064.950	114.685.218	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	624.971.121	200.100.286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	133.190.086	87.535.703	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.752.538.091	153.292.326	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.619.320.031	51.156.067	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	19.370.724	18.205.617	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	3.233.186	3.240.101	PT Bank UOB Indonesia
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.732.180	83.035.968	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>32.349.276.974</u>	<u>7.932.823.765</u>	Sub-total
Jumlah	<u>32.349.756.574</u>	<u>7.941.759.504</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2026 and 2025, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed on related parties nor pledged as collateral and there is no restricted cash on hand and in banks.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	15.955.966.186	7.955.966.186	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.191.668.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>15.955.966.186</u>	<u>15.147.634.752</u>	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	4,00%	5,25%	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,25%	2,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 1-3 bulan yang otomatis diperpanjang setiap bulannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

As of June 30, 2026 and 2025, this account represents time deposits with a maturity of 1-3 month which are automatically renewed every month and used as collateral for short-term bank loans of (Note 14).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2026	2025	
Pihak ketiga			<i>Thirs parties</i>
Rupiah	85.274.560.632	114.243.396.199	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.321.280)	(228.366.165)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total piutang pihak ketiga - neto	85.067.239.352	114.015.030.034	<i>Total receivables third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah	-	-	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total piutang pihak berelasi - neto	-	-	<i>Total receivables related parties - net</i>
Neto	85.067.239.352	114.015.030.034	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	79.796.602.234	104.855.729.868	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	1.728.791.897	8.421.932.865	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	604.012.500	588.000.000	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.829.900.001	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	315.254.000	377.733.466	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	85.274.560.632	114.243.396.199	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.321.280)	(228.366.165)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	85.067.239.352	114.015.030.034	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	228.366.165	912.439.365	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan (Catatan 26)	-	-	<i>Addition (Note 26)</i>
Pemulihan (Catatan 26)	(21.044.885)	(684.073.200)	<i>Recovery (Note 26)</i>
Saldo Akhir Tahun	207.321.280	228.366.165	Balance at End of Year

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

As of June 30, 2026 and 2025, trade receivables owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2026	2025	
Alat berat	81.418.146.880	99.630.024.527	Heavy equipments
Suku cadang	26.914.671.501	27.069.727.899	Spareparts
Bahan pembantu dan lainnya	4.348.396.417	4.624.184.958	Supporting materials and others
Jumlah	112.681.214.798	131.323.937.384	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.534.625)	(17.534.625)	Allowance for impairment loss
Neto	112.663.680.173	131.306.402.759	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal	17.534.625	10.631.068	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	6.903.557	Addition (Note 26)
Saldo akhir	17.534.625	17.534.625	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penyisihan persediaan adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari kerusakan tersebut.

Management believes that the provision for allowance for inventories is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.864.000.000 dan Rp22.827.623.721.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company's inventories have been insured with PT Bringin Sejahtera Makmur and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp36,864,000,000 and Rp22,827,623,721, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

As of June 30, 2026 and 2025, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

	2026	2025	
Uang muka pembelian persediaan dan operasional:			Advance for purchase of inventory and operational:
Rupiah	13.769.022.155	22.655.389.632	Rupiah
Renminbi China	7.474.002.629	9.373.882.906	Chinese Renminbi
Euro	-	2.283.642.387	Euro
Dolar Amerika Serikat	2.840.368.381	5.437.391.868	United States Dollar
Biaya dibayar di muka Asuransi	232.446.967	570.164.482	Prepaid expense Insurance
Total	24.315.840.132	40.320.471.275	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

10. PROJECT IN PROGRESS

	2026	2025	
Pengadaan alat berat dan suku cadang	6.118.978.158	17.444.388.218	Procurement of heavy equipment and sparepart
Sewa dan jasa	2.971.215.827	3.474.469.613	Rental and services
Jumlah	9.090.193.985	20.918.857.831	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek yang belum selesai atau ditransfer ke pelanggan sebagai bagian dari biaya pemenuhan kontrak kepada pelanggan.

As of June 30, 2026, and 2025, projects in progress represent costs incurred for projects that have not yet been completed or transferred to customers as part of the cost of fulfilling contracts to customers.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.538.962.500	-	-	-	45.538.962.500	Land
Bangunan	53.004.417.105	7.477.000.000	-	-	60.481.417.105	Building
Prasarana	8.853.157.896	2.489.120.815	-	-	11.342.278.711	Infrastructure
Alat-alat berat	190.854.107.205	4.362.926.331	(1.896.443.976)	-	193.320.589.560	Heavy equipments
Kendaraan	14.529.248.971	-	(466.436.037)	-	14.062.812.934	Vehicles
Peralatan kantor	7.725.132.915	190.264.165	(63.974.820)	-	7.851.422.260	Office equipments
Peralatan gudang	1.344.647.564	538.680.111	-	-	1.883.327.675	Warehouse equipments
Sub-total	321.849.674.156	15.057.991.422	(2.426.854.833)	-	334.480.810.745	Sub-total
 <u>Aset dalam penyelesaian</u>						 <u>Assets in progress</u>
Alat-alat berat dan bangunan	13.286.213.038	20.734.248.968	(9.384.675.853)	-	24.635.786.153	Heavy equipments and buildings
 <u>Aset hak-guna</u>						 <u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Total biaya perolehan	335.135.887.194	35.792.240.390	(11.811.530.686)	-	359.116.596.898	Total acquisition costs
 Akumulasi penyusutan						 Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.308.581.151	1.387.418.760	-	-	14.695.999.911	Building
Prasarana	3.218.343.404	303.311.147	-	-	3.521.654.551	Infrastructure
Alat-alat berat	139.109.523.172	9.461.953.420	(1.537.178.299)	-	147.034.298.293	Heavy equipments
Kendaraan	7.600.559.852	658.767.287	(131.185.135)	-	8.128.142.004	Vehicles
Peralatan kantor	5.396.169.052	446.549.910	-	-	5.842.718.962	Office equipments
Peralatan gudang	134.258.581	121.747.410	-	-	256.005.991	Warehouse equipments
Sub-total	168.767.435.212	12.379.747.934	(1.668.363.434)	-	179.478.819.712	Sub-total
 <u>Aset hak-guna</u>						 <u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Total akumulasi penyusutan	168.767.435.212	12.379.747.934	(1.668.363.434)	-	179.478.819.712	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	166.368.451.982				179.637.777.186	Net book value

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.290.807.500	13.248.155.000	-	-	45.538.962.500 Land
Bangunan	55.548.807.943	-	(2.544.390.838)	-	53.004.417.105 Building
Prasarana	8.845.729.731	7.428.165	-	-	8.853.157.896 Infrastructure
Alat-alat berat	181.511.202.200	20.375.695.691	(11.278.479.438)	245.688.752	190.854.107.205 Heavy equipments
Kendaraan	13.901.152.548	1.419.447.514	(791.351.091)	-	14.529.248.971 Vehicles
Peralatan kantor	7.254.714.215	821.428.700	(351.010.000)	-	7.725.132.915 Office equipments
Peralatan gudang	454.898.405	889.749.159	-	-	1.344.647.564 Warehouse equipments
Sub-total	299.807.312.542	36.761.904.229	(14.965.231.367)	245.688.752	321.849.674.156 Sub-total
 <u>Aset dalam penyelesaian</u>					 <u>Assets in progress</u>
Alat-alat berat dan bangunan	245.688.752	13.286.213.038	-	(245.688.752)	13.286.213.038 Heavy equipments and buildings
 <u>Aset hak-guna</u>					 <u>Right-of-use assets</u>
Alat-alat berat	-	-	-	-	- Heavy equipments
Tanah	17.540.555.244	-	(17.540.555.244)	-	- Land
Sub-total	17.540.555.244	-	(17.540.555.244)	-	- Sub-total
Total biaya perolehan	317.593.556.538	50.048.117.267	(32.505.786.611)	-	335.135.887.194 Total acquisition costs
 Akumulasi penyusutan					 Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.923.464.116	2.649.525.724	(1.264.408.689)	-	13.308.581.151 Building
Prasarana	2.673.738.232	544.605.172	-	-	3.218.343.404 Infrastructure
Alat-alat berat	132.740.143.654	17.724.417.916	(11.355.038.398)	-	139.109.523.172 Heavy equipments
Kendaraan	6.862.917.210	1.384.071.772	(646.429.130)	-	7.600.559.852 Vehicles
Peralatan kantor	4.823.142.702	924.036.350	(351.010.000)	-	5.396.169.052 Office equipments
Peralatan gudang	29.596.605	104.661.976	-	-	134.258.581 Warehouse equipments
Sub-total	159.053.002.519	23.331.318.910	(13.616.886.217)	-	168.767.435.212 Sub-total
 <u>Aset hak-guna</u>					 <u>Right-of-use assets</u>
Alat-alat berat	-	-	-	-	- Heavy equipments
Tanah	7.541.992.870	374.277.736	(7.916.270.606)	-	- Land
Sub-total	7.541.992.870	374.277.736	(7.916.270.606)	-	- Sub-total
Total akumulasi penyusutan	166.594.995.389	23.705.596.646	(21.533.156.823)	-	168.767.435.212 Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	150.998.561.149				166.368.451.982 Net book value

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan pada dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	9.397.978.606	8.469.310.269	<i>Cost of revenues (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.981.769.328	3.150.606.622	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
Jumlah	12.379.747.934	11.619.916.891	Total

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computations of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2026			
	Penjualan Aset Tetap/Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap/ Disposal of Fixed Assets	Jumlah/ Total	
Hasil penjualan	129.613.963	-	129.613.963	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	-	-	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	129.613.963	-	129.613.963	Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)

	2025			
	Penjualan Aset Tetap/Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap/ Disposal of Fixed Assets	Total/ Total	
Hasil penjualan	-	-	-	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	466.220.025	-	466.220.025	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	(466.220.025)	-	466.220.025	Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alat berat perusahaan adalah alat yang termasuk dalam alat untuk produksi pompa.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 30 Juni 2026. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2026 dengan masa retensi sampai Juli 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 35.387 m² dan 22.891 m².

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 93.197.407.590 dan Rp 88.497.169.554

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, terdapat aset tetap Perusahaan berupa kendaraan yang diperoleh menggunakan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap kecuali tanah Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp221.291.885.218 dan Rp223.125.414.500 pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum BCA, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-26 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu sampai dengan 15 dan 24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan penjualan atas aset tanah dengan status Hak Guna Bangunan.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company's heavy equipment consists of machinery utilized for pump production.

The percentage of completion of the assets in progress approximately 80%, as determined based on financial perspective as of June 30, 2026. The completion of the assets in progress is estimated in April 2026 with the retention until July 2026.

Management believes that are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

As of June 30, 2026 and 2025, the total area of land owned by the Company is 35,387 m² and 22,891 m².

As of June 30, 2026 and 2025, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 93,197,407,590 and Rp 88,497,169,554 respectively.

As of June 30, 2026 and 2025, there were no fixed assets that were not temporarily used or that have been discontinued from active use.

The Company's fixed assets as of June 30, 2026 and 2025, consist of vehicles acquired under consumer financing arrangements (Note 18).

As of June 30, 2026 and 2025, the Company's fixed assets exclude land covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp221,291,885,218 and Rp223,125,414,500, respectively, with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (third parties).

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of June 30, 2026 and 2025, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

The Company have fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 20-26 years. As of December 31, 2024, the Company's HGB still has remaining term of 15 years and 24 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

On August 22, 2025, the Company disposed of land assets held under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual value at the end of each reporting period. Based on the results of the review of the Company's management, there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of fixed assets on June 30, 2026 and 2025.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	2.040.269.988	524.000.000	-	2.564.269.988	Software and program
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.816.453.526	82.145.418	-	1.898.598.944	Software and program
Nilai buku neto	223.816.462			665.671.044	Net book value

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.885.469.988	154.800.000	-	2.040.269.988	Software and program
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.739.923.483	76.530.043	-	1.816.453.526	Software and program
Nilai buku neto	145.546.505			223.816.462	Net book value

Beban amortisasi dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	53.532.918	33.440.124	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	28.612.500	39.645.044	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	82.145.418	73.085.168	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible asset as of June 30, 2026 and 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI

13. INVESTMENT

	Jumlah Unit/ Total Units	Nilai Perolehan/ Cost Acquisition	Jumlah Perolehan/ Amount Acquisition	Nilai Wajar 30 Juni 2026 Fair Value- June 30, 2026	Jumlah Nilai Wajar 30 Juni 2026 Total Fair Value- June 30, 2026	Keuntungan yang Belom Direalisasi/ Unrealized Gain
Pihak ketiga/Third parties						
TRIM Dana Tetap						
Syariah Kelas A	3.743.378	1.496	5.600.092.964	1.518	5.682.447.044	82.354.080
TRIM Kas 2						
Kelas A	4.061.165	1.970	8.000.495.050	2.034	8.260.409.610	259.914.560
Total/Total	7.804.543		13.600.588.014		13.942.856.654	342.268.640

Akun ini merupakan penempatan dana pada Reksadana Pasar Uang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2026 adalah Rp342.268.640 (Catatan 26).

This account represents fund placements in Money Market Mutual Funds measured at fair value through profit or loss. Unrealized gain arising from changes in the net asset value of the mutual fund units in 2025 amounted to Rp342,268,640 (Note 26)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	2026	2025	
PT Bank HSBC Indonesia	46.502.883.280	52.393.045.063	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	21.557.623.128	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.817.455.486	16.440.724.108	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.974.484.632	10.067.475.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	73.294.823.398	100.458.867.873	Total

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loan

	2026	2025	
PT Bank UOB Indonesia	36.506.865.728	30.984.397.925	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	11.966.175.728	15.556.028.456	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.268.469.494	17.771.620.034	Less: current portion
Bagian jangka panjang	31.204.571.962	28.768.806.347	Long-term portion

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JAK210063/U/201213 tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit yang sudah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia No. JAK/213478/U/260310 tanggal 17 Maret 2026 perubahan sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Letter No. JAK210063/U/201213 dated January 22, 2021, the Company obtains several facilities that have been extended, the most recently based on the Credit Extension Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. . JAK/213478/U/260310 dated March 17, 2026 the amendment are as follows:

• **Pembatalan Fasilitas Pinjaman Import (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1**

• **Cancellation of Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1**

Bank dan Perusahaan sepakat untuk membatalkan fasilitas pinjaman impor terhitung sejak tanggal 8 Januari 2025.

The Bank and the Company have agreed to cancel the import loan facility effective as of January 8, 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

• **Limit Gabungan**

Fasilitas Limit Gabungan ini tidak dapat melebihi
Rp80.000.000.000.

• **Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)**

100% pencairan fasilitas ini digunakan untuk membayar
jumlah yang terutang dalam fasilitas HSBC TradePay
1 dan/atau HSBC TradePay 2

Plafond kredit : Rp22.000.000.000

• **HSBC TradePay 2**

Besarnya pembiayaan yang dapat diberikan adalah
maksimum 100% dari nilai *purchase order*/tagihan yang
ditunjukkan.

Plafond kredit : Rp80.000.000.000

• **Jaminan atas Fasilitas-fasilitas**

a. Hak tanggungan atas Tanah di Jl. Raya Panimbang
Km 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten,
senilai Rp19.665.350.000, untuk sertifikat sebagai
berikut:

- i. SHM No. 51 dengan luas 3.000 m², atas nama
Katherine Soelistio, senilai Rp1.057.400.000.
- ii. SHM No. 58,75,85,91,124 dengan total luas
11.061 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai
Rp3.898.500.000.
- iii. SHM No. 65 dengan luas 4.925 m², atas nama
Sani Handoko, senilai Rp1.735.940.000.
- iv. SHM No. 72,73,74 dengan total luas 15.220 m²,
atas nama Sani Handoko, senilai
Rp5.364.500.000.
- v. SHM No. 59,61,77 dengan total luas 8.168 m²,
atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai
Rp2.878.960.000.
- vi. SHM No. 60 dengan luas 13.420 m², atas nama
Djoni Handoyo Layanto, senilai
Rp4.730.050.000.

b. Hak tanggungan atas Tanah di Jl. Gita Kencana,
Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali. (SHM
No. 13989 dengan luas 400m²), atas nama Sani
Handoko, senilai Rp3.600.000.000.

c. Jaminan fidusia gabungan atas piutang dan persediaan
barang senilai \$AS 4,000,000 (dengan kondisi
persediaan barang minimum \$AS 1,000,000) (Catatan
7 dan 8).

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

• **Combined Limit**

Total utilizations under this Combined Limit Facility cannot
exceed Rp80,000,000,000.

• **Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)**

100% of this facility disbursement is used to settle the
outstanding amount under the HSBC TradePay 1 and/or
HSBC TradePay 2 Facility on first in first out basis.

Credit Plafond : Rp22,000,000,000

• **HSBC TradePay 2**

Financing amount is for a maximum of 100% of the
presented purchase order/invoice.

Credit Plafond : Rp80,000,000,000

• **Guarantees on Facilities**

a. Mortgage over Land at Jl. Raya Panimbang Km. 5,
Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten for total
amount of Rp 19,665,350,000, for the following
certificates:

- i. SHM No. 51 with an area of 3,000 m², in the
name of Katherine Soelistio, for the amount of
Rp1,057,400,000.
- ii. SHM No. 58,75,85,91,124 with the total area of
11,061 m², in the name of Katherine Soelistio, for
the amount of Rp3,898,500,000.
- iii. SHM No. 65 with an area of 4,925 m², in the
name of Sani Handoko, for the amount of
Rp1,735,940,000.
- iv. SHM No. 72,73,74 with the total area of
15,220 m², in the name of Sani Handoko, for the
amount of Rp5,364,500,000.
- v. SHM No. 59,61,77 with the total area of
8,168 m², in the name of Djoni Handoyo
Layanto, for the amount of Rp2,878,960,000.
- vi. SHM No. 60 with an area of 13,420 m², in the
name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount
of Rp4,730,050,000.

b. Mortgage over Land at Jl. Gita Kencana, Jimbaran,
Kuta Selatan, Badung, Bali (SHM No. 13989 with an
area of 400 m²), in the name of Sani Handoko, for the
amount of Rp3,600,000,000.

c. Fiduciary transfer of ownership over combined
receivables and stocks for the amount of US\$ 4,000,000
(with condition of Stock minimum US\$ 1,000,000)
(Notes 7 and 8).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

• **Jaminan atas Fasilitas-fasilitas (lanjutan)**

- d. Jaminan fidusia atas mesin (alat berat/mesin bor) senilai Rp25.000.000.000.
- e. Jaminan deposito atas nama Perusahaan senilai Rp15.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan maksimum 30% dari penghasilan bersih setelah pajak, melakukan perubahan komposisi permodalan dan susunan pemegang saham, memperoleh fasilitas kredit baru dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga dan membuat, menanggung atau mengizinkan/menyetujui menjaminkan aset milik Perusahaan.

Apabila Perusahaan melanggar kesepakatan tersebut, Bank berhak untuk mengenakan penalti sebesar Rp5.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio gearing eksternal maksimum 250%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia masing-masing sebesar Rp46.502.883.280 dan Rp52.393.045.063.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian kredit dengan No. R03.SME.JTP/P3/165/2022 yang diubah pada 21 Mei 2025 dengan No. R03.SME.JTP/P3/207/2025, dimana Bank dan Perusahaan menyetujui penurunan limit fasilitas sebesar Rp25.000.000.000, sehingga rincian fasilitas menjadi sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Transaksional

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp25.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek pengadaan dengan Bouwheer PT Pertamina dan grup atau Bouwherr PT Pertamina dan grup berbentuk KSO/JO.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

• **Guarantees on Facilities (continued)**

- d. Fiduciary transfer of ownership over machine (heavy equipment/drilling equipment) for the amount of Rp25,000,000,000.
- e. Deposit under lien in the name of the Company for the amount of Rp15,500,000,000.

For as long as the loan facility is still in effect, without PT Bank HSBC Indonesia's approval, the Company is not permitted to, among others, declare or make pay dividends or distribute capital or assets to the shareholders and/or directors of the Company at a maximum of 30% of net income after tax, make changes to the composition of capital and composition of shareholders, obtain new credit facilities and enter into agreements that give rise to the Company's obligation to pay to third parties and underwrite or authorize/approve the pledge of the Company's assets.

Should the Company breach the above covenants, the Bank reserves the right to impose a penalty fee of Rp5,000,000.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum of 125%, external gearing ratio (of at maximum 250%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of June 30, 2026 and 2025, outstanding short-term bank loans PT Bank HSBC Indonesia amounted to Rp46,502,883,280 and Rp52,393,045,063, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of May 13, 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on a credit agreement with No. R03. SME. JTP/P3/165/2022 which was amended on May 21, 2025 with No. R03.SME. JTP/P3/207/2025, whereby the Bank and the Company agreed to a reduction of the facility limit by Rp25,000,000,000, thereby the facility details are as follows:

Transactional Working Capital Credit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp25,000,000,000
Purpose : The working capital of the procurement project with Bouwheer PT Pertamina and the group or Bouwherr PT Pertamina and the group is in the form of KSO/JO.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Transaksional (lanjutan)

Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan 3 (tiga) bulan
setelah *underlying* penarikan kredit
(kontrak/dokumen setara kontrak), tidak
mengikuti jangka waktu plafon kredit KMK
Revolving Transaksional.
Suku bunga : 10,00% per tahun
Provisi : 0,10%

Bank Garansi Plafond

Plafond kredit : Rp13.500.000.000
Tujuan : Jaminan tender, uang muka, dan pelaksanaan
pekerjaan dalam rangka memperoleh dan/atau
melaksanakan kontrak/*purchase order*
pengadaan barang dari PT Pertamina dan
Grup atau Bouwherr PT Pertamina dan Grup
berbentuk KSO/JO dalam hal ini khusus
ditunjukkan ke proyek berikut:
PO No. 4500010102 dengan Bouwherr
PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 dengan Bouwherr
PT Energi Oses
PO No. 4500217700 dengan Bouwherr
PT Pertamina EP

Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan disesuaikan dengan
ketentuan yang tercantum dalam surat
penunjukan pemenang/surat keputusan/surat
penunjukkan penyedia barang
jasa/kontrak/surat perintah kerja yang
menjadi landasan diterbitkan bank garansi
tersebut.
Provisi : 0,50%

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8).
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No.1137 atas
nama Katherine Soelistio, senilai Rp6.750.000.000.
- Bilyet deposito senilai Rp7.000.000.000 (Catatan 6).
- Akta personal *guarantee* atas nama Sani Handoko.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Transactional Working Capital Credit (continued)

Term : 12 (twelve) months and 3 (three) months after
the *underlying* credit withdrawal
(contract/document equivalent to a contract),
does not follow the credit ceiling period for
the Transactional *Revolving* KMK.
Interest rate : 10.00% annually
Provision : 0.10%

Bank Guarantee Plafond

Credit Plafond : Rp13,500,000,000
Purpose : Tender guarantee, down payment, and work
implementation in order to obtain and/or
implement a contract/*purchase order* for
procurement of goods from PT Pertamina
and Group or Bouwherr PT Pertamina and
Group in the form of KSO/JO in this case
specifically indicated for the following
projects:
PO No. 4500010102 with Bouwherr
PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 with Bouwherr
PT Energi Oses
PO No. 4500217700 with Bouwherr
PT Pertamina EP

Terms : 12 (twelve) months and adjusted to the
provisions stated in the letter of appointment
of the winner/decision letter/letter of
appointment of the goods and services
provider/contract/work order letter which is
the basis for issuing the bank guarantee.

Provision : 0.50%

Guarantees on Facilities

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8).
- Land and buildings standing at SHM No.1137 in the name
of Katherine Soelistio, for the amount of Rp6,750,000,000.
- Deposit for the amount Rp7,000,000,000 (Note 6).
- Personal *guarantee* in the name of Sani Handoko.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas (lanjutan)

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan pemegang saham pengendali, mengadakan merger, akuisisi, dan menjual aset dengan nilai material, menyewakan dan/atau memindahtangankan barang agunan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, dan menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada di kemudian hari, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, membuat surat perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, menjaminkan proyek dan mengalihkan rekening pembayaran atas proyek yang dibiayai ke nomor rekening lain/bank/institusi finansial/pihak lain, pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon perusahaan/key person.

Pada tanggal 30 Juni 2026, fasilitas kredit sudah ditutup dan tidak ada saldo utang bank jangka pendek di PT Bank Mandiri Indonesia.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit tanggal 21 Agustus 2024 yang sudah diperpanjang dengan Surat Fasilitas Kredit tanggal 8 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek migas dan geothermal

Jatuh tempo : 12 Oktober 2026
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Import Finance – Invoice Finance ("IIF")

Mata uang : Rupiah dan Renminbi China
Plafond kredit : Rp15.000.000.000
Tujuan : Modal kerja untuk proyek pengadaan-pengadaan barang berdasarkan kontrak/SPK/PO dari customer

Jatuh tempo : 12 Oktober 2026
Suku bunga : IDR : 9,75% per tahun
CNY : 5,25% per tahun
CNH : 5,25% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Guarantees on Facilities (continued)

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to, among others, make changes to controlling shareholders, conduct mergers, acquisitions, and sell assets with material value, rent and/or transfer collateral, bind oneself as a guarantor for debt, and pledge the company's assets to other parties, make debt agreements, mortgages, other obligations or pledge in any form over assets including rights to bills with other parties, now existing or that will exist in the future, obtain credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions, make letters of commitment, agreements or other documents that conflict with credit agreements and/or collateral documents, pledge projects and transfer payment accounts for financed projects to other account numbers/banks/financial institutions/other parties, move office locations/business premises or change the company/key person's telephone number.

On June 30, 2026, credit facility has been terminated and the Company had no short-term bank loan at PT Bank Mandiri Indonesia.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Credit Facility Letter dated August 21, 2024, as extended by the Credit Facility Letter dated September 8, 2025, the Company obtained several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp5,000,000,000
Purpose : Working capital of oil and gas and geothermal projects

Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

Import Finance – Invoice Finance ("IIF")

Currency : Rupiah and Chinese Renminbi
Credit Plafond : Rp15,000,000,000
Purpose : Working capital for procurement projects based on contracts/SPK/PO from customers

Due date : October 12, 2026
Interest rate : IDR : 9.75% annually
CNY : 5.25% annually
CNH : 5.25% annually
Facility costs : 0.5% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- a. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 dan EF-2
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp77.500.000.000, berdasarkan SHGB No. 1758 atas nama Daniel Handoko.
- b. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- c. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

Rasio yang harus dijaga

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp7.817.455.486 dan Rp16.440.724.108.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Guarantees on Facilities

- a. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 and EF-2 Facilities*
A mortgage right over land and building located at Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, North Jakarta, with a value of Rp77,500,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 1758 under the name of Daniel Handoko.
- b. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities*
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) Nos. 755, 756, and 757 (Note 11).
- c. *Guarantee on KISI-2 Facilities*
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank UOB Indonesia, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, commit as a new guarantor (corporate guarantor) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

Ratios to maintain

- *The Debt Service Coverage Ratio is not permitted to be less than 1.2 times.*
- *The Debtor's Leverage Ratio is not permitted to exceed 1.5 times.*

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of June 30, 2026 and 2025, outstanding short-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp7,817,455,486 and Rp16,440,724,108, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. PTK.R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 2183/RO-JKD/ROP/COP/08/2025 tanggal 21 Agustus 2025 sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja jangka pendek
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,00% per tahun
Provisi : 0,25% dari plafon kredit

Bank Garansi Plafond

Plafond kredit : Rp70.000.000.000
Tujuan : Penerbitan Bank Garansi untuk keperluan Bid/Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Jangka waktu : 12 bulan
Provisi : 0,25% - 0,75%

Kredit Modal Kerja Pre Financing Vendor/Supplier PT Pertamina (Persero) dan Grup

Plafond kredit : Rp40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja dalam rangka pembangunan/konstruksi atau pengadaan/ pembelian barang dan atau jasa berdasarkan kontrak PKS/SPK/SPMK/PO/SO dari PT Pertamina (Persero) dan grup usahanya
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,00% per tahun
Provisi : 0,25% dari plafond kredit

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8)
- Bangunan kantor yang berdiri atas SHMASRS NIB No. 09.02.000016957.3, Jl. TB. Simatupang No.2, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, senilai Rp29.004.400.000.
- Tanah dan bangunan *workshop* yang berdiri di atas SHGB No. 66, 70, 92 di Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama Perusahaan senilai Rp4.979.000.000 (Catatan 11).
- Aset Perusahaan dalam bentuk *Full Set* Pompa dan Unit Mesin dengan nilai pasar Rp112.777.000.000 (Catatan 11).

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Letter No. PTK. R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 dated September 20, 2023, the Company obtains several facilities that have been extended, last based on the Credit Extension Letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 2183/RO-JKD/ROP/COP/08/2025 dated August 21, 2025 as follows:

Bank Overdraft Working Capital Credit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp10,000,000,000
Purpose : Short-term working capital
Terms : 12 months
Interest rate : 9,00% per annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Bank Guarantee Plafond

Credit Plafond : Rp70,000,000,000
Purpose : Issuance of Bank Guarantee for the purposes of Bid/Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Terms : 12 months
Provision : 0.25% - 0.75%

Working Capital Credit Pre Financing Vendor/Supplier PT Pertamina (Persero) and Group

Credit Plafond : Rp40,000,000,000
Purpose : Working capital in the context of Development/ construction or procurement/ purchase of goods and/or services based on the PKS/SPK/SPMK/PO/SO Contract from PT Pertamina (Persero) and its business group
Terms : 12 months
Interest rate : 9.00% annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Guarantees on Facilities

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8)
- Office building standing at SHMASRS NIB No. 09.02.000016957.3 on Jl. Tb. Simatupang No. 2, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta, for the amount of Rp29,004,400,000
- Land and workshop building located on SHGB No. 66, 70, 92 on Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, South Sumatra in the name of the Company, for the amount of Rp4,979,000,000 (Note 11).
- The Company's assets are in the form of Full Set of Pumps and Engine Units with a market value of Rp112,777,000,000 (Note 11).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

Melakukan tindakan *merger*, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di BRI kepada pihak lain
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham, dan komposisi permodalan
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara diluar praktek dan kebiasaan yang wajar
- Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis
- Membayar atau melunasi utang pemegang saham atau kepada pihak ketiga sebelum utang di BRI dilunasi
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

j. Pada tanggal 30 Juni 2026, fasilitas bank garansi yang sudah digunakan sebesar Rp39.080.865.660.

Rasio yang harus dijaga

EBITDA positif

Net Working Capital Perusahaan positif

- Rasio *Debt to Equity* (DER) maksimal sebesar 300%.

-

- Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp18.974.484.632 dan Rp10.067.475.574.

Utang bank jangka panjang

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit tanggal 8 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Kredit Investasi Aktiva Tetap – 2 (“KIAT-2”)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp21.090.000.000
Tujuan	: Pembelian lahan <i>workshop</i> Citeureup
Jatuh tempo	: 20 Maret 2029
Suku bunga	: 9,9% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Negative Covenant

Carry out mergers, acquisitions, and sales of company assets

- Binding themselves as guarantors to other parties or pledge the Company's assets that have been pledged at BRI to other parties*
- Making changes to the articles of association or changing the composition of management, shareholders, and capital composition*
- Conducting transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways outside of reasonable practice and customs*
- Providing receivables to shareholders outside the interests of business processes*
- Pay or pay off debts to shareholders or to third parties before debts at BRI are repaid*
- Make interest payments on shareholder loans*
- Receive new loans/financing from banks or other financial institutions except existing ones*
- Renting out collateralized assets at BRI to other parties.*
- Filing an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court.*

j. *As of June 30, 2026, bank guarantee facility already used amounted to Rp39,080,865,660.*

Ratios to maintain

EBITDA positive

Company Net Working Capital positive

- *Maximum Debt to Equity Ratio is 300%*

-

- *As of June 30, 2026 and 2025, the Company has complied all the financial ratio requirements.*

As of June 30, 2026 and 2025, outstanding short-term bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp18,974,484,632 and Rp10,067,475,574, respectively.

Long-term bank loans

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Credit Facility Letter dated September 8, 2025, the Company obtains several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

Fixed Assets Investment Credit – 2 (“KIAT-2”)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp21,090,000,000
Purpose	: Acquisition of Citeureup workshop land
Due date	: March 20, 2029
Interest rate	: 9.9% annually
Facility costs	: 0.75% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Equipment Financing ("EF2")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp20.000.000.000
Tujuan : Perluasan modal (*capex acquisitions*) yang akan disewakan kepada PT Pertamina dan atau perusahaan anaknya.
Jatuh tempo : 20 Maret 2026
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Kredit Investasi Konstruksi ("KISI")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp15.000.000.000
Tujuan : Konstruksi pembangunan *workshop*
Jatuh tempo : 20 Maret 2029
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Kredit Investasi Konstruksi – 2 ("KISI-2")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp6.000.000.000
Tujuan : Pembangunan kantor di Bengkalis, Riau
Jatuh tempo : 30 Agustus 2028
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Kredit Investasi Aktiva Tetap – 3 ("KIAT-3")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp3.029.000.000
Tujuan : Pembelian tanah di Citeureup
Jatuh tempo : 8 September 2030
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Kredit Investasi Konstruksi – 3 ("KISI-3")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp5.000.000.000
Tujuan : Pembangunan kantor di Citeureup, Bogor
Jatuh tempo : 8 September 2030
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Equipment Financing – 4 ("EF4")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp14.800.000.000
Tujuan : Peralatan/mesin *workshop*
Jatuh tempo : 8 September 2030
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Equipment Financing ("EF2")

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp20,000,000,000
Purpose : Capital expansion (*capex acquisitions*) that will be leased to PT Pertamina and/or its subsidiaries.
Due date : March 20, 2026
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Construction Investment Credit ("KISI")

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp15,000,000,000
Purpose : Workshop construction
Due date : March 20, 2029
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Construction Investment Credit – 2 ("KISI-2")

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp6,000,000,000
Purpose : Office construction in Bengkalis, Riau
Due date : August 30, 2028
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Fixed Assets Investment Credit – 3 ("KIAT-3")

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp3,029,000,000
Purpose : Land acquisition in Citeureup
Due date : September 8, 2030
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Construction Investment Credit – 3 ("KISI-3")

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp5,000,000,000
Purpose : Office construction in Citeureup, Bogor
Due date : September 8, 2030
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Equipment Financing – 4 ("EF4")

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp14,800,000,000
Purpose : Workshop equipment/machinery
Due date : September 8, 2030
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- a. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- b. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.
- c. Agunan untuk menjamin Fasilitas EF-4
Jaminan Fidusia atas mesin/peralatan workshop atas nama Debitur yang terletak di Kampung Malimping, Desa Sukahati, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp18.510.250.000. Mesin/peralatan workshop akan dijaminkan secara bertahap sesuai dengan pencairan EF-4.
- d. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-3 dan KIAT-3
Hak Tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Kampung Malimping, Desa Sukahati, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.050.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

Rasio-rasio

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Guarantees on Facilities

- a. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities*
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) No. 755, 756, and 757 (Note 11).
- b. *Guarantee on KISI-2 Facilities*
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.
- c. *Guarantee on EF-4 Facilities*
Fiduciary Security over workshop machinery/equipment under the name of the Debtor, located in Kampung Malimping, Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, with a guarantee value of Rp18,510,250,000. The workshop machinery/equipment will be pledged in stages in accordance with the disbursement of EF-4.
- d. *Guarantee on EF-4 Facilities*
Land Mortgage (Hak Tanggungan) over vacant land located in Kampung Malimping, Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, with a guarantee value of Rp10,050,000,000.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank UOB Indonesia, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, commit as a new guarantor (corporate guarantor) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

Ratio-ratio

- *The Debt Service Coverage Ratio is not permitted to be less than 1.2 times.*
- *The Debtor's Leverage Ratio is not permitted to exceed 1.5 times.*

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has complied all the financial ratio requirements.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, saldo untuk utang bank jangka panjang PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp36.506.865.728 dan Rp30.984.397.925.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Corporate Facility Agreement tanggal 22 Januari 2021 yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Amandemen 7 (Surat Perpanjangan Kredit No. JAK/213478/U/260310) tanggal 17 Maret 2026, serta merujuk pada Akta Jaminan Fidusia No. 63 tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Pinjaman Jangka Panjang (Reduced Balance Loan Facility)

Plafond kredit : Rp18.309.000.000, yang merupakan bagian dari total plafon kredit yang diberikan Bank sebesar Rp78.309.000.000 (di mana Rp60.000.000.000 dialokasikan untuk Fasilitas Limit Gabungan jangka pendek)

Tujuan : Pembiayaan perolehan aset tetap berupa mesin dan peralatan operasional (Capital Expenditure)

Jaminan atas Fasilitas

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia atas aset berupa mesin dan peralatan (antara lain High Pressure Compressor, Industrial Diesel Engine, dan Flow Meter) dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.000.000.000, sebagaimana tertuang dalam Akta Jaminan Fidusia No. 63 tanggal 24 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Selain itu, fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (jaminan silang/cross-collateral), yang meliputi hak tanggungan atas tanah di Pandeglang dan Jimbaran, serta jaminan fidusia atas piutang dan persediaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio gearing eksternal maksimum 150%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo utang bank jangka panjang di PT Bank HSBC Indonesia adalah sebesar Rp11.966.175.728.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2026 and 2025, outstanding long-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp36,506,865,728 and Rp30,984,397,925, respectively.

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Facility Letter No. JAK/210063/U/201213 dated January 22, 2021, the Company obtains several facilities that have been extended, the most recently based on the Credit Extension Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. . JAK/213478/U/260310 dated March 17, 2026 the amendment are as follows:

Long-Term Loan (Reduced Balance Facility)

Credit Plafond : Rp18,309,000,000, representing a portion of the total credit ceiling granted by the Bank amounting to Rp78,309,000,000 (of which Rp60,000,000,000 is allocated to a short-term Combined Limit Facility).

Purpose : Financing for the acquisition of fixed assets, specifically machinery and operational equipment (Capital Expenditure).

Guarantees on Facility

This facility is secured by a Fiduciary Security over assets in the form of machinery and equipment (including High Pressure Compressor, Industrial Diesel Engine, and Flow Meter) with a guarantee value of Rp25,000,000,000, as stipulated in Fiduciary Security Deed No. 63 dated October 24, 2025, executed before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta.

Furthermore, this facility is also secured by the same collateral as the short-term facilities (cross-collateralized), which includes land mortgages in Pandeglang and Jimbaran, as well as fiduciary security over accounts receivable and inventories.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum of 125%, external gearing ratio (of at maximum 150%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of June 30, 2026, outstanding long-term bank loans PT Bank HSBC Indonesia amounted to Rp11,966,175,728.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2026	2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	12.987.719.072	28.060.455.325	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8.047.790.820	9.882.386.936	<i>US Dollar</i>
Sub jumlah	21.035.509.892	37.942.842.261	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related party (Note 29)</i>
Rupiah	3.372.940.922	4.124.859.301	<i>Rupiah</i>
Jumlah	24.408.450.814	42.067.701.562	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	13.858.909.630	31.945.749.958	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	4.278.183.496	6.443.416.481	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.292.630.712	2.646.727.458	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.978.726.976	160.012.315	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	-	780.000.000	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	-	91.795.350	<i>Over 120 days</i>
Total	24.408.450.814	42.067.701.562	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of June 30, 2026 and 2025, there were no interest and collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2026	2025	
Bonus	-	4.500.000.000	<i>Bonus</i>
Jasa profesional	-	126.000.000	<i>Professional fees</i>
Proyek	-	-	<i>Project</i>
Denda keterlambatan	-	-	<i>Penalty</i>
Lain-lain	585.557.468	384.478.209	<i>Others</i>
Total	585.557.468	5.010.478.209	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp18.554.186.599 dan Rp15.376.218.189.

b. Utang Pajak

	2026	2025
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	16.068.306	1.881.921
Pasal 21	659.386.141	4.972.982
Pasal 23	52.025.843	47.495.537
Pasal 25	4.886.659.214	798.032.524
Pasal 26	89.840.000	-
Pasal 29	3.461.830.178	4.958.107.049
PPn Jasa Luar Negeri	98.824.000	-
Total	9.264.633.682	5.810.490.013

c. Pajak Penghasilan Badan

	2026	2025
Beban pajak kini	(5.562.283.760)	(9.274.552.320)
Manfaat pajak tangguhan	1.395.660.723	2.040.401.510
Beban pajak penghasilan - neto	(4.166.623.037)	(7.234.150.810)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of June 30, 2026 and 2025, this account represent prepaid taxes from Value Added Tax amounted to Rp18,554,186,599 and Rp15,376,218,189, respectively.

b. Taxes Payable

	2026	2025	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	16.068.306	1.881.921	Article 4 (2)
Pasal 21	659.386.141	4.972.982	Article 21
Pasal 23	52.025.843	47.495.537	Article 23
Pasal 25	4.886.659.214	798.032.524	Article 25
Pasal 26	89.840.000	-	Article 26
Pasal 29	3.461.830.178	4.958.107.049	Article 29
PPn Jasa Luar Negeri	98.824.000	-	PPn Jasa Luar Negeri
Total	9.264.633.682	5.810.490.013	Total

c. Income Tax Expenses

	2026	2025	
Beban pajak kini	(5.562.283.760)	(9.274.552.320)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	1.395.660.723	2.040.401.510	Deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan - neto	(4.166.623.037)	(7.234.150.810)	Income tax expenses - net

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.685.925.758	36.769.355.921	Income before income tax as per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	476.723.026	171.082.040	Employee benefits
Aset tetap	5.772.338.141	215.113.432	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(21.044.885)	228.109.841	Allowance for impairment loss of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for impairment loss of inventory
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.758.024.287	15.322.085.544	Non-deductible expenses
Laba penjualan aset tetap	(129.613.963)	(14.785.054.840)	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan bunga yang bersifat final	(104.907.130)	(19.050.712)	Final interest income
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	28.437.445.234	37.901.641.226	Estimated taxable income for the current year

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable income tax Article 29 are as follows:

	2026	2025	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	28.437.445.000	37.901.641.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini	6.256.237.900	8.338.361.020	Current tax income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	1.030.082.797	274.690.591	Article 22
Pasal 23	1.363.734.693	344.779.716	Article 23
Pasal 25	-	425.921.110	Article 25
Sub-total	2.393.817.490	1.045.391.417	Sub-total
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	3.862.420.410	7.292.969.603	Income tax payable - Article 29 of the Company

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Income Tax Expenses (continued)

c.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

c.

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended June 30, 2026 and 2025.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	20.685.925.758	36.769.355.921	Income before income tax
Pajak dengan tarif yang berlaku (Catatan 17e)	(4.550.903.667)	(8.089.258.303)	Tax at applicable tax rate (Note 17e)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(23.079.569)	45.207.907	Income with already final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47.342.088	809.899.586	Non-deductible expenses
Penyesuaian (Catatan 17d)	360.018.131	-	Adjustment (Note 17d)
Penyesuaian pembulatan	42	-	Adjustment for rounding
Beban pajak penghasilan - neto	(4.166.622.975)	(7.234.150.810)	Income tax expenses - net

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

2026						
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainn/Charged to Other Comprehensive Income			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penyesuaian/ Adjustments			Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.045.867.629	(545.248.254)	-	(2.684.294)	497.935.081	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	3.857.618	-	-	-	3.857.618	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	50.240.556	(4.629.875)	-	-	45.610.681	Allowance for trade receivables
Aset tetap	2.161.297.629	1.269.914.391	-	-	3.431.212.020	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.261.263.432	720.036.262	-	(2.684.294)	3.978.615.400	Deferred tax assets - net

2025						
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainn/Charged to Other Comprehensive Income			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penyesuaian/ Adjustments			Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	969.901.516	81.334.702	-	(5.368.589)	1.045.867.629	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	2.338.835	1.518.783	-	-	3.857.618	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	200.736.660	(150.496.104)	-	-	50.240.556	Allowance for trade receivables
Aset tetap	891.383.238	1.269.914.391	-	-	2.161.297.629	Fixed assets
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Consumer financing
Aset pajak tangguhan - neto	2.064.360.249	1.202.271.772	-	(5.368.589)	3.261.263.432	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax assets are recoverable in the future years.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

f. Surat Ketetapan Pajak

2025

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256.

2024

Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Juni 2024 sebesar Rp3.823.901.104.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Agustus 2024 sebesar Rp3.393.448.421.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256.

PPN masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256 diterima pada bulan Januari 2025.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

f. Tax Assessment Letter

2025

On January 20, 2025, the Company has received a refund for the overpayment of Value Added Tax ("VAT") for the October 2024 period of Rp2,984,896,256.

2024

On September 3, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period June 2023 amounting to Rp3,823,901,104.

On November 8, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period August 2024 amounting to Rp3,393,448,421.

On December 30, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period October 2024 amounting to Rp2,984,896,256.

The VAT for the period of October 2024 amounting to Rp2,984,896,256 was received in January 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
PT BCA Finance	1.415.934.878	1.853.775.601
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.907.721	460.090.986
PT Toyota Astra Financial Services	276.863.800	310.387.172
PT Mandiri Tunas Finance	78.629.023	192.229.083
Bunga utang pembiayaan konsumen	72.075.400	248.415.006
Sub-total	1.846.410.822	3.064.897.848
Dikurangi bagian lancar	1.422.316.197	2.176.745.078
Bagian jangka panjang	424.094.625	888.152.770

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap bersangkutan (Catatan 11).

PT BCA Finance

Denza D9

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 665.000.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,78% per tahun

Hyundai Palisade

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 788.400.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 7,48% per tahun

Lexus LM 350 2024

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp1.519.700.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,02% per tahun

Mitsubishi Triton DC

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp388.000.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,75% per tahun

Mitsubishi Triton

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp327.120.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 13,16% per tahun

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The carrying amounts of consumer financing payables and the movements during the year are as follows:

	2026	2025
PT BCA Finance	1.853.775.601	1.853.775.601
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	460.090.986	460.090.986
PT Toyota Astra Financial Services	310.387.172	310.387.172
PT Mandiri Tunas Finance	192.229.083	192.229.083
Interest of consumer financing payables	248.415.006	248.415.006
Sub-total	3.064.897.848	3.064.897.848
Less: current portion	2.176.745.078	2.176.745.078
Long-term portion	888.152.770	888.152.770

Consumer financing payables are collateralized by the related fixed assets (Note 11).

PT BCA Finance

Denza D9

Currency : Rupiah
Total : Rp665,000,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.78% annually

Hyundai Palisade

Currency : Rupiah
Total : Rp788,400,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 7.48% annually

Lexus LM 350 2024

Currency : Rupiah
Total : Rp1,519,700,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.02% annually

Mitsubishi Triton DC

Currency : Rupiah
Total : Rp388,000,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.75% annually

Mitsubishi Triton

Currency : Rupiah
Total : Rp327,120,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 13.16% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

BMW X5 Black Sapphire

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp1.303.237.500
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,78% per tahun

Hyundai Creta

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp306.225.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Toyota Fortuner

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp477.337.500
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Honda HRV

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp283.350.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)

Toyota Veloz

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp234.975.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

PT Toyota Astra Financial Service

Toyota Yaris

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp327.360.000
Masa angsuran : 48 bulan
Suku bunga : 5,15% per tahun

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp327.478.574
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 4,74% per tahun

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

BMW X5 Black Sapphire

Currency : Rupiah
Total : Rp1,303,237,500
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.78% annually

Hyundai Creta

Currency : Rupiah
Total : Rp306,225,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

Toyota Fortuner

Currency : Rupiah
Total : Rp477,337,500
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

Honda HRV

Currency : Rupiah
Total : Rp283,350,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (continued)

Toyota Veloz

Currency : Rupiah
Total : Rp234,975,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

PT Toyota Astra Financial Service

Toyota Yaris

Currency : Rupiah
Total : Rp327,360,000
Installment period : 48 months
Interest rate : 5.15% annually

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Currency : Rupiah
Total : Rp327,478,574
Installment period : 36 months
Interest rate : 4.74% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan KKA Steven and Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2026 dan 19 Januari 2025, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto tahunan	6,72%	7,12%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual rate salary increase
Tingkat mortalitas	TMII - 2019	TMII - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2026	2025	
Biaya jasa kini	340.556.572	681.113.143	Current service costs
Biaya bunga	136.166.454	272.332.908	Interest costs
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	476.723.026	953.446.051	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurement for:
Perubahan asumsi keuangan	83.806.170	167.612.339	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi pengalaman	(96.007.508)	(192.015.015)	Changes in experience assumptions
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(12.201.338)	(24.402.676)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 30, 2026 and 2025, the Company records the employee benefits liability based on actuarial valuations made by KKA Steven and Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated January 27, 2026 and January 19, 2025, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit Method*. The following assumptions:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table presents the components of employee benefits liability recognized in the statement of financial position and employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	4.753.943.766	4.408.643.253	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	431.223.025	953.446.051	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Pembayaran imbalan	-	(583.742.862)	<i>Benefit paid</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(12.201.338)	(24.402.676)	<i>Remeasurement is recognized employee benefits in other comprehensive income</i>
Saldo Akhir Tahun	5.172.965.453	4.753.943.766	<i>Balance at End of Year</i>

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The mutation of employee benefits liability is as follows:

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada Keseluruhan Liabilitas/ Impact on Overall Liability		
	2026	2025	
Tingkat bunga diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(469.521.688)	(404.053.260)	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	38.164.897	457.686.584	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary growth rate</i>
Kenaikan 1%	339.599.891	459.121.578	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	(831.831.335)	(412.309.647)	<i>Decrease 1%</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of June 30, 2026 and 2025 were as follows:

	2026	2025	
Dibawah 1 tahun	167.127.169	129.675.000	<i>Under 1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun	100.594.530	63.142.361	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	771.652.674	734.200.505	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	1.445.639.347	1.408.187.178	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	2.456.190.890	2.418.738.723	<i>Over 10 years</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	76%	123.500.000.000	PT International Sawo Resources
Djoni Suyanto	130.000.000	4%	6.500.000.000	Djoni Suyanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	650.000.000	20%	32.500.000.000	Public (each owned below 5%)
Jumlah	3.250.000.000	100%	162.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 23 Maret 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara dinyatakan:

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp520.000.000.000 terbagi atas 10.400.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp162.500.000.000 terbagi atas 3.250.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan dengan:
 - i. Setoran modal saham dari PT International Sawo Resources sebesar Rp123.500.000.000 (2.470.000.000 saham).
 - ii. Setoran modal saham dari Djoni Suyanto sebesar Rp6.500.000.000 (130.000.000 saham).
 - iii. Setoran modal saham dari Masyarakat sebesar Rp32.500.000.000 (650.000.000 saham).

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

Dividen Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 16.250.000.000.

Dana Cadangan Umum

Dalam RUPS Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.171.291.284 dari laba neto Perusahaan tahun 2024, sebagai tambahan dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Maka cadangan umum perusahaan menjadi Rp 2.000.000.000.

20. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Company as of December 31, 2025 and 2025, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 54 dated March 23, 2024 from Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta stated:

- The Company's authorized capital is Rp520,000,000,000 divided into 10,400,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The Company's issued and paid-up capital is Rp162,500,000,000 divided into 3,250,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The increase in paid-in capital is carried out by:
 - i. The share capital contribution from PT International Sawo Resources is Rp123,500,000,000 (2,470,000,000 share).
 - ii. The share capital contribution from Djoni Suyanto is Rp6,500,000,000 (130,000,000 shares).
 - iii. The share capital contribution from Public is Rp32,500,000,000 (650,000,000 shares).

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994, dated March 27, 2024.

Stock Dividend

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGMS) on June 22 2026, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from retained earnings to the Company's shareholders to be paid-up amounting to Rp 16,250,000,000.

General Reserves

Based on the Company's AGSM on May 2, 2025, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,171,291,284 from net income in 2024, in accordance with the existing regulations. So appropriate portions of retained earnings become Rp 2,000,000,000.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1)	42.250.000.000	42.250.000.000
Biaya emisi saham	(2.220.501.500)	(2.220.501.500)
Jumlah	40.029.498.500	40.029.498.500

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2026 and 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1)
Stock issuance cost

Total

22. PENDAPATAN NETO

	2026	2025
Pihak ketiga	180.250.968.908	200.049.483.489
Jumlah	180.250.968.908	200.049.483.489

22. NET REVENUES

Third parties

Total

Rincian pendapatan netto berdasarkan segmen pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on the revenue segment are as follows:

	2026	2025
Pengadaan alat berat dan penjualan suku cadang	100.807.888.750	136.963.546.285
Pendapatan sewa dan jasa	79.443.080.158	63.085.937.204
Total	180.250.968.908	200.049.483.489

Procurement of heavy equipment and sales of sparepart
Rent and services income

Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp134.225.170 dan Rp7.549.420, yang disajikan sebagai bagian "uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has advances from customers, third parties, amounting to Rp134,225,170 and Rp7,549,420, respectively. Presented as "advances from customers" in the statement of financial position.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan netto adalah sebagai berikut:

For the years ended June 30, 2026 and 2025, revenues with amount exceeding 10% of net revenues, are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%) / Percentage of Total Net Revenue		
	2026	2025	2026	2025	
PT Pertamina EP	73.602.422.309	13.762.331.457	40,83	6,88	PT Pertamina EP
PT Pertamina Geothermal Energy	14.898.000.000		8,27	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	13.851.139.416	15.765.799.345	7,68	7,88	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
Jumlah	102.351.561.725	29.528.130.802	56,78	14,76	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2026	2025
Harga pokok produksi:		
Operasi gudang	37.042.015.732	19.985.588.435
Pembelian barang	46.013.401.995	88.692.890.992
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.397.978.606	8.469.310.269
Jasa penyedia tenaga kerja	7.248.693.480	6.114.769.252
Gaji dan tunjangan	3.362.066.375	2.944.728.837
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	53.532.918	33.440.124
Sub jumlah	103.117.689.106	126.240.727.909
Persediaan awal	131.306.402.759	134.721.858.976
Persediaan akhir (Catatan 8)	(112.663.680.163)	(133.072.680.255)
Jumlah	121.760.411.702	127.889.906.630

Pada tahun 30 Juni 2026 dan 2025, beban pokok pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 8,59% dan 5,80% dari total beban pokok pendapatan (Catatan 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

23. COSTS OF REVENUES

Costs of good manufactured:
Warehouse operations
Purchases of goods
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Outsourcing
Salaries and allowances
Amortization of intangible asset
(Note 12)
Sub total
Beginning inventories
Ending inventories (Note 8)

In June 30, 2026 and 2025, cost of revenues from a related party amounted to 8.59% and 5.80% of the total costs of revenue, respectively (Note 29).

For the years ended June 30, 2026 and 2025, there is no purchases from suppliers with total purchase exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

	2026	2025
Iklan dan promosi	237.797.204	446.358.000
Jamuan dan sumbangan	413.034.302	337.026.189
Perjalanan dinas	329.820.618	189.726.533
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	430.299.960	246.969.023
Jumlah	1.410.952.084	1.220.079.745

24. SELLING EXPENSES

Advertising and promotion
Entertainment and donation
Business trip
*Others (each below
Rp150,000,000)*

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2026	2025
Gaji dan tunjangan	14.292.395.301	13.456.254.044
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.981.769.322	3.150.606.622
Pajak	376.594.107	694.277.664
Jasa profesional	523.214.226	651.585.903
Jasa penyedia tenaga kerja	1.776.624.281	1.221.177.874
Iuran, perizinan, dan keanggotaan	1.727.539.899	577.142.775
Sewa	736.537.000	816.500.000
Perbaikan dan pemeliharaan	640.862.520	652.965.515
Listrik, air, dan telepon	677.878.686	490.952.400
Imbalan kerja (Catatan 19)	476.723.026	342.164.080
Pengobatan	311.405.485	493.243.785
Asuransi	501.654.763	453.206.029
Jamuan dan sumbangan	79.616.835	114.996.927
Surat dan pajak kendaraan	34.800.900	77.883.265
Saldo dipindahkan	25.137.616.351	23.192.956.883

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Taxes
Professional services
Outsourcing
Rental, license, and membership
Rental
Repairs and maintenance
Electricity, water, and telephone
Employee benefits (Note 19)
Medical
Insurance
Entertainment and donation
Documentation and vehicle tax
Brought forward balance

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2026	2025	
Saldo pindahan	25.137.616.351	23.192.956.883	Carried forward balance
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	28.612.500	39.645.044	Amortization of intangible asset (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	3.340.675.773	3.269.969.246	Other (each below Rp50,000,000)
Total	28.506.904.624	26.502.571.173	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, beban umum dan administrasi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 8,82% dan 7,26% dari total beban umum dan administrasi (Catatan 29).

In 2026 and 2025, general and administrative expenses from a related party amounted to 8.82% and 7.26% of the total general and administrative expenses, respectively (Note 29).

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

26. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

	2026	2025	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	(129.613.963)	466.220.025	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(21.044.885)	-	Provisions of impairment loss of trade receivables (Note 7)
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan melalui laba rugi	(75.428.980)	-	Unrealized gain on financial assets at fair value through profit or loss
Pendapatan sewa (Catatan 29)	-	-	Rental income (Note 29)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	-	Provisions of impairment loss of inventory (Note 8)
Laba/Kerugian selisih kurs	(53.943.392)	(198.504.505)	Gain or loss on foreign exchange
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 11)	-	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 11)
Denda keterlambatan	(1.304.832.786)	(1.326.822.586)	Claim expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	402.535.483	(634.643.446)	Others (each below Rp150,000,000)
Neto	(1.182.328.523)	(1.693.750.512)	Net

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

	2026	2025	
Bunga pinjaman bank	(6.355.859.751)	(6.104.096.805)	Interest on bank loans
Provision dan administrasi bank	(381.418.196)	(529.883.037)	Provision and bank administration
Bunga pembiayaan konsumen	(72.075.400)	(112.684.725)	Interest on consumer financing
Jumlah	(6.809.353.347)	(6.746.664.567)	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2026	2025	
Pendapatan bunga deposito	75.428.980	631.802.342	Interest income from time deposits
Jasa giro	29.478.150	141.042.717	Interest income from current account
Jumlah	104.907.130	772.845.059	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2026	2025	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Tirtamas Berkah Makmur	-	-	PT Tirtamas Berkah Makmur
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Multikarya Kerinci Raya	58.000.000	-	PT Multikarya Kerinci Raya
PT Multikarya Musi Raya	55.000.000	-	PT Multikarya Musi Raya
PT Multikarya Parahyangan Raya	55.000.000	-	PT Multikarya Parahyangan Raya
Total	168.000.000	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,00%	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
PT Prima Sentra Usaha	3.207.050.922	2.922.589.301	PT Prima Sentra Usaha
PT International Sawo Resources	165.890.000	1.202.270.000	PT International Sawo Resources
Total	3.372.940.922	4.124.859.301	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,99%	1,94%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT International Sawo Resources	6.000.000.000	-	PT International Sawo Resources
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,55%	0,00%	Percentage of total liabilities
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)			Costs of revenues (Note 23)
Pembelian barang			Purchase of goods
PT Prima Sentra Usaha	3.207.050.922	1.299.035.782	PT Prima Sentra Usaha
Jasa penyedia tenaga kerja			Outsourcing
PT Prima Sentra Usaha	7.248.693.480	6.114.769.252	PT Prima Sentra Usaha
Total	10.455.744.402	7.413.805.034	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	8,59%	5,80%	Percentage to total cost of revenues

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned: (continued)

	2026	2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)			General and administrative expenses (Note 25)
PT International Sawo Resources	736.537.000	704.000.000	PT International Sawo Resources
PT Prima Sentra Usaha	1.776.624.281	1.221.177.874	PT Prima Sentra Usaha
Total	2.513.161.281	1.925.177.874	Total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	8,82%	7,26%	Percentage of total general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			Others income (Note 26)
Sewa kendaraan			Vehicle rental
PT Prima Sentra Usaha	-	102.000.000	PT Prima Sentra Usaha
Persentase terhadap total penghasilan (beban) lain-lain	0,00%	6,02%	Percentage to total other income (expense)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT International Sawo Resources	Entitas induk / Parent entity	Utang usaha, Beban administrasi dan umum / Trade payables, General and administrative expenses
PT Prima Sentra Usaha	Entitas sepengendali / Under common control	Utang usaha, Pendapatan, Beban pokok pendapatan, Beban umum dan administrasi, Penghasilan lain-lain / Trade payables, Revenue, Cost of revenues, General and administrative expenses, Other income
PT Tirtamas Berkah Makmur	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pendapatan / Trade receivables, Other receivables, Revenue
PT Multikarya Kerinci Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Multikarya Musi Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Multikarya Parahyangan Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables

Kompensasi kepada Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp7.293.000.000 dan Rp7.280.000.000.

The Compensation of Key Management

Total compensations incurred for commissioners and directors in December 31, 2025 and 2024 are Rp7,293,000,000 and Rp7,280,000,000, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	2026	2025	
Laba netto tahun berjalan	16.519.302.783	29.535.205.111	Net income for the year
Total rata-rata tertimbang saham	1.611.643.836	1.611.643.836	Weighted average number of shares outstanding
Jumlah	10,25	18,33	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

The following table presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2025:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value	
<u>2026</u>			<u>2026</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	40.349.756.574	40.349.756.574	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.955.966.186	7.955.966.186	Restricted time deposits
Piutang usaha	85.067.239.352	85.067.239.352	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.644.573	135.644.573	Other receivables
Investasi	13.942.856.878	13.942.856.878	Investment
Total	147.451.463.563	147.451.463.563	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	24.408.450.814	24.408.450.814	Trade payables
Utang lain-lain	12.638.241	12.638.241	Other payables
Beban akrual	585.557.468	585.557.468	Accrued expenses
Utang bank	121.767.864.854	121.767.864.854	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.846.410.822	1.846.410.822	Consumer financing payables
Total	148.620.922.199	148.620.922.199	Total
<u>2025</u>			<u>2025</u>
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	7.941.759.504	7.941.759.504	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	15.147.634.752	Restricted time deposits
Piutang usaha	114.015.030.034	114.015.030.034	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.535.623	167.535.623	Other receivables
Investasi	30.946.774.276	30.946.774.276	Investment
Jumlah	168.218.734.189	168.218.734.189	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value
2025		
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	42.067.701.562	42.067.701.562
Utang lain-lain	34.377.501	34.377.501
Beban akrual	5.010.478.209	5.010.478.209
Utang bank	146.999.294.254	146.999.294.254
Utang pembiayaan konsumen	3.064.897.848	3.064.897.848
	197.176.749.374	197.176.749.374

Utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2025: (continued)

	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value
2025	
Financial Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Bank loans	
Consumer financing payables	
	197.176.749.374

Consumer financing payables and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

The fair value of bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company are exposed to foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Foreign Exchange Rate Risks

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang (lanjutan)

a. Foreign Exchange Rate Risks (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of June 30, 2026 and 2025.

	Mata Uang Asing / Foreign Currencies		Ekuivalen dalam Rupiah / Rupiah Equivalent		
	2026	2025	2026	2025	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	582.127	4.326	10.394.462.032	72.601.785	United States Dollar
Renminbi China	288.435	119.815	758.161.207	287.635.989	Chinese Renminbi
Euro	5.242	4.204	106.732.180	83.035.968	Euro
Jumlah	875.805	128.345	11.259.355.419	443.273.742	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(450.705)	(1.150.785)	(8.047.790.820)	(19.312.471.624)	United States Dollar
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Yuan China	-	(2.366.965)	(3.788.463.490)	(5.682.302.610)	China Yuan
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	425.100	(3.389.405)	(576.898.891)	(24.551.500.492)	Net assets denominated in foreign currency

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2026		2025		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-Tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-Tax Profit	
Dolar Amerika Serikat	2,23%	40.741.866	1,14%	(46.162.509)	United States Dollar
Renminbi China	3,24%	19.155.691	1,80%	4.199.421	Chinese Renminbi
Euro	2,03%	1.690.312	4,59%	5.684.675	Euro

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that The Company's exposure to bad debts is not significant. The Company is exposed to credit risk primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of June 30, 2026 and 2025:

2026							
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired							
	Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Jumlah / Total	
Kas dan bank	40.349.756.574	-	-	-	-	40.349.756.574	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.955.966.186	-	-	-	-	7.955.966.186	Restricted time deposits
Piutang usaha	79.796.602.234	5.162.704.398	315.254.000	-	(207.321.280)	85.067.239.352	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.644.573	-	-	-	-	135.644.573	Other receivables
Jumlah	128.237.969.567	5.162.704.398	315.254.000	-	(207.321.280)	133.508.606.685	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025: (lanjutan)

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of June 30, 2026 and 2025: (continued)

2025

	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					
	Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Jumlah / Total
Kas dan bank	7.941.759.504	-	-	-	-	7.941.759.504
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	-	-	-	-	15.147.634.752
Piutang usaha	104.855.729.868	9.009.932.865	377.733.466	-	(228.366.165)	114.015.030.034
Piutang lain-lain	167.535.623	-	-	-	-	167.535.623
Jumlah	128.112.659.747	9.009.932.865	377.733.466	-	(228.366.165)	137.271.959.913

Cash on hand and
in banks
Restricted time
deposits
Trade receivables
Other receivables

Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on non-discounted contractual payments on June 30, 2026 and 2025:

2026							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	73.294.823.398	-	-	-	-	73.294.823.398	Short-term bank loans
Utang usaha	24.408.450.814	-	-	-	-	24.408.450.814	Trade payables
Utang lain-lain	12.638.241	-	-	-	-	12.638.241	Other payables
Beban akrual	585.557.468	-	-	-	-	585.557.468	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.422.316.197	355.894.625	68.200.000	-	-	1.846.410.822	Consumer financing payables
Utang bank - jangka panjang	17.268.469.494	-	-	-	-	17.268.469.494	Long-term bank loans
Total	116.992.255.612	355.894.625	68.200.000	-	-	117.416.350.237	Total
2025							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	100.458.867.873	-	-	-	-	100.458.867.873	Short-term bank loans
Utang usaha	42.067.701.562	-	-	-	-	42.067.701.562	Trade payables
Utang lain-lain	34.377.501	-	-	-	-	34.377.501	Other payables
Beban akrual	5.010.478.209	-	-	-	-	5.010.478.209	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.176.745.078	888.152.770	-	-	-	3.064.897.848	Consumer financing payables
Utang bank - jangka panjang	17.771.620.034	16.397.219.616	10.100.565.637	2.037.921.094	233.100.000	46.540.426.381	Long-term bank loans
Total	167.519.790.257	17.285.372.386	10.100.565.637	2.037.921.094	233.100.000	197.176.749.374	Total

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

In managing capital, management always pays attention to maintaining a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

	2026	2025
Total liabilitas	169.192.746.504	212.748.732.573
Dikurangi: kas dan bank	40.349.756.574	7.941.759.504
Total liabilitas - neto	128.842.989.930	204.806.973.069
Total ekuitas	339.902.498.017	323.373.678.190
Rasio pengungkit	0,38	0,63

Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11)	-	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	-	228.826.721
Penambahan bunga melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	72.075.400	63.109.516
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi persediaan (Catatan 11)	-	-

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at a reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, buyback outstanding shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the financial year.

The following is the gearing ratio, which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of June 30, 2026 and 2025:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
Total liabilities - net
Total equity
Gearing ratio

The Company does not possess any other liabilities related to its capital, the Company is not an entity obligated or required by the Government to comply with minimum capital requirements.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities are not effecting cash flows is as follows:

Acquisition of fixed assets from reclassification of advance purchase of fixed assets (Note 11)
Additions of fixed assets under consumer financing payables (Note 18)
Additions interest under consumer financing payables (Note 18)
Acquisition of fixed assets from the reclassification of inventories (Note 11)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2026					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flows</i>	Lain-Lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang pembiayaan konsumen	4.069.248.114	(1.146.411.626)	(72.075.400)	2.850.761.088	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka pendek	143.660.295.310	(27.164.044.475)	-	116.496.250.835	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	38.971.147.339	1.932.615.075	-	40.903.762.414	<i>Long-term bank loans</i>
2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas-Neto/ <i>Cash Flows-Net</i>	Lain-Lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang pembiayaan konsumen	3.043.738.945	(1.805.999.600)	2.831.508.769	4.069.248.114	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka pendek	40.417.390.635	103.242.904.675	-	143.660.295.310	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	45.332.293.860	(6.361.146.521)	-	38.971.147.339	<i>Long-term bank loans</i>

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. dan Mud King Product, Inc. dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 22 Maret 2028, 1 April 2027, dan 8 Oktober 2028.

Distribution Agreements

The Company has distributorship agreements with Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. and Mud King Product, Inc. whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia. These agreements have terms until March 22, 2028, April 1, 2027, and October 8, 2028, respectively.

Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan mud pump 1000 HP kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 6 Oktober 2026.

Rental Agreements

Based on the lease agreement, the Company leases the mud pump 1000 HP to PT Pertamina Drilling Services Indonesia (third party). These agreements have terms until October 6, 2026.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan pompa serta memberikan jasa pengoperasian dan perawatan untuk penginjeksian air terproduksi kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Agustus 2026.

Based on the lease agreement, the Company leases the pump 1000 HP and provide operation and maintenance services for produced water injection to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until August 19, 2026.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jasa

Berdasarkan perjanjian Drilling Services and Auxiliaries, Perusahaan memberikan jasa pendukung pengeboran kepada Medco E&P Grissik Ltd (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2028.

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa pemeliharaan, Perusahaan memberikan jasa pemeliharaan atas pompa dan sarana pendukung kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Month Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Services Agreements

Based on the Drilling Services and Auxiliaries agreement, the Company provides drilling support services to Medco E&P Grissik Ltd (third party). These agreements have terms until April 30, 2028.

Based on the maintenance services agreement, the Company provide maintenance of pump and infrastructures supporting to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until March 27, 2027.